

# **PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN WEBSITE UB TERHADAP SIKAP PENGGUNA DENGAN PENDEKATAN TAM**

(Survei pada Anggota *Website* www.ub.ac.id Mahasiswa FIA Bisnis dan Publik TA 2011-2012  
Universitas Brawijaya Malang)

**Habib Hanafi**

**Kertahadi**

**Heru Susilo**

Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya Malang

## ***Abstrak***

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh variabel persepsi kemudahan (X1) dan persepsi kemanfaatan (X2) terhadap sikap pengguna (Y). Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian yang menggunakan metode eksplanatory research. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa fakultas ilmu administrasi universitas Brawijaya Malang TA 2011-2012, sedangkan sampel yang diambil 172 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, wawancara, dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan path analysis (analisis jalur) dengan bantuan program SPSS version 15.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemanfaatan pengguna dan variabel persepsi kemudahan secara parsial memiliki pengaruh secara langsung terhadap variabel persepsi sikap pengguna.*

***Kata kunci : persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap pengguna***

## ***Abstract***

*The purpose of this study is to analyze and explain the influence of perceived ease of variables (X1) and perceived usefulness (X2) on the attitude of users (Y). Based on this, the research is explanatory research method. The study population was all faculty student science university administration Brawijaya FY 2011-2012, while samples taken 172 respondents. The data was collected using questionnaires, interviews, documentation. Collected data were analyzed using path analysis (path analysis) with rock SPSS version 15.0 for Windows. Based on these results, we can conclude that the benefit of variable user perception and perceived ease of partial variables have direct effect perception variable attitude toward the user.*

***Keywords: perceived ease of variables, perceived usefulness, the attitude of users***

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi internet sudah terasa manfaatnya oleh sebagian besar orang baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, hiburan, sumber informasi, dunia bisnis, dan komunikasi tanpa batasan waktu. Sebagai salah satu media informasi terkini, jangkauan yang hampir tidak terbatas. Menurut data statistik yang dikeluarkan oleh *Internet World Statistic (IWA)* yang melakukan riset berdasarkan data *AC Nielsen Net Ratings* sebuah lembaga marketing riset di Amerika, *Internasional Communication Union* dan penyedia jasa internet seluruh dunia (3 Maret 2004) mempublikasikan bahwa, ada peningkatan penggunaan internet yang cukup pesat di Indonesia yaitu tumbuh dari 2 juta pengguna menjadi 8 juta

pengguna pada tahun 2004 atau meningkat 300% dari tahun 2000 (Widyarini, 2008:2).

*Website* sebagai unsur utama yang digunakan dalam internet menjadi pilihan sebagai media komunikasi yang populer pada saat ini dan menjadi salah satu tolak ukur kemanfaatan dan kemudahan suatu teknologi informasi. Situs web (*website*) atau sering dikatakan dengan istilah situs adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah *server* web yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL.

Website UB memberikan pelayanan berupa informasi yang dapat membantu mahasiswa UB dalam menjalankan semua kegiatan perkuliahan. Penggunaan website UB secara maksimal memudahkan mahasiswa UB untuk melakukan semua kegiatan akademik. Pelayanan yang diberikan website UB sangat membantu akademik dalam memberikan informasi.

Mengingat besarnya manfaat yang dapat diperoleh, maka diharapkan seluruh *stakeholders* termasuk mahasiswa sebagai pengguna mayoritas dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan baik. Meskipun demikian, dukungan dengan tersedianya fasilitas website UB saat ini belum dapat merubah semua pengguna untuk memanfaatkan website UB. Walaupun diindikasikan adanya kecenderungan kenaikan pengguna internet, tetapi masih belum dapat diprediksi secara pasti faktor-faktor yang menyebabkan media ini akan selalu digunakan oleh mahasiswa yang merupakan bagian dari aktivitas akademika Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada masa mendatang. Berhasil dan tidaknya suatu perubahan tersebut dapat diprediksi melalui hubungan korelasional ataupun hubungan sebab akibat. Penelitian yang mengkaji mengenai hubungan sebab dan akibat mengapa seseorang melakukan tindakan ataupun intensitas penggunaan suatu teknologi terdapat banyak model penelitian.

Perilaku pengguna suatu sistem teknologi informasi memiliki peran penting terhadap keberhasilan implementasinya. Perkembangan perilaku perlu mendapatkan perhatian khusus dalam konteks penerapan teknologi informasi. Faktor-faktor teknis, perilaku, situasi dan personal pengguna teknologi perlu dipertimbangkan sebelum teknologi diimplementasikan. Para ahli telah mengemukakan bahwa perilaku pengguna dan personal sistem diperlukan dalam pengembangan sistem, hal ini berkaitan dengan pemahaman dan cara pandang pengguna sistem tersebut. Oleh karena itu, persepsi para personal (orang-orang) yang terlibat dalam implementasinya sistem akan berpengaruh pada akhir suatu sistem, kinerja sistem itu berhasil atau tidak, dapat diterima atau tidak, bermanfaat atau tidak jika diterapkan.

Bahwa kehadiran suatu teknologi baru dapat menimbulkan reaksi pada diri pengguna, baik reaksi menerima maupun menolak. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk mengetahui model penerimaan teknologi tersebut oleh para pengguna. Faktor pengguna merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan suatu teknologi baru. Karena tingkat kesiapan pengguna untuk menerima teknologi

tersebut memiliki pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan penerapan teknologi tersebut.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk melihat kemudahan suatu teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Model TAM yang mengadaptasi model TRA (*Theory of Reasoned Action*). Perbedaan mendasar antara TRA dan TAM adalah penempatan sikap-sikap dari TRA, dimana TAM memperkenalkan dua variabel kunci, yaitu *perceived usefulness* (kemanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) yang memiliki relevansi pusat untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*) terhadap teknologi. Ada dua variabel penting yang menentukan penerimaan terhadap teknologi informasi yakni kegunaan dan kemudahan. Dalam hal ini TAM menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya (Vebkatesh dan Morris dalam Sanjaya, 2004:114).

Dengan adanya website UB maka mahasiswa tidak perlu datang ke akademik untuk mencari informasi tentang perkuliahan. Semua pelayanan informasi maupun akademik tentang perkuliahan sudah lengkap bagi mahasiswa dengan adanya fasilitas website UB. Mahasiswa hanya perlu mengaksesnya melalui internet untuk menggunakan website UB. Dengan demikian website UB merupakan salah satu fasilitas mahasiswa yang dimiliki Universitas Brawijaya yang memberikan kemanfaatan dan kemudahan dalam mengetahui informasi akademik ataupun informasi tentang perkuliahan. Dengan menggunakan website UB, universitas memberikan kemudahan yang mana dapat menumbuhkan aktivitas mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kemudahan penggunaan terhadap kemanfaatan dalam penggunaan website UB, untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kemudahan terhadap sikap penggunaan dalam penggunaan website UB, dan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kemanfaatan terhadap sikap pengguna dalam penggunaan website UB.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)

*The Technology Acceptance Model* (TAM) is an information systems theory that models how users come to accept and use a technology ([http://en.wikipedia.org/wiki/Technology\\_acceptance\\_model](http://en.wikipedia.org/wiki/Technology_acceptance_model)). Definisi tersebut dapat diartikan bahwa TAM adalah teori sistem informasi yang

menggambarkan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi. TAM merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai.

TAM dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* atau TRA oleh Ajzen dan Fishbein (1980: 23) merupakan model yang paling banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi. Menurut laporan *Social Science Citation Index* (SSCI) sampai dengan tahun 2000, model ini telah dirujuk oleh 424 penelitian dan sampai dengan tahun 2003 telah dirujuk oleh 698 penelitian (Wiyono, et. al, 2008:2). Teori TAM dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi.

Penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam penelitian ini dilandasi oleh pertimbangan bahwa secara empiris TAM telah terbukti dapat memberikan gambaran tentang aspek perilaku pengguna komputer, dimana banyak pengguna komputer dapat dengan mudah menerima teknologi informasi karena sesuai dengan apa yang diinginkannya (Igbaria, et. al, dalam Syarip, 2007: 4).

## **2.2 Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)**

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*) atau dengan kata lain teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Nasution (2004: 5) menyatakan bahwa pengguna teknologi informasi mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Kemudahan yang mengarah pada keyakinan individu bahwa pemakaian sistem tersebut tidak banyak memerlukan usaha. Faktor eksternal ini seperti perlengkapan sistem (menu dan *icon* yang dirancang untuk mempermudah penggunaan).

Salah satu faktor yang menyebabkan pemakai menerima atau menolak sistem adalah keterkaitan dengan penggunaan sistem. Pengguna cenderung untuk menggunakan atau tidak suatu aplikasi yang dianggap sebagai sesuatu yang mereka yakini akan membantu kinerja mereka dalam melakukan pekerjaan. Penerimaan sistem informasi berarti pemakai mendukung, berpartisipasi, dan menggunakan sistem informasi tersebut dalam menunjang kegiatan operasional

sehari-hari dengan menggunakan ukuran yaitu kemudahan penggunaan sistem dan kegunaan sistem.

Kemudahan penggunaan sistem memiliki arti bahwa bentuknya tidak membingungkan, jelas, dan mudah dimengerti. Sedangkan, yang dimaksud kegunaan sistem berarti suatu tingkat di mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan sistem tertentu akan lepas dari suatu usaha tertentu melalui proses penguasaan aplikasi tertentu.

Webster dan Staples dalam Rahayu (2002: 17) menemukan bahwa individu ataupun kelompok yang senang bermain-main dengan komputer akan memiliki perilaku yang positif terhadap komputer. Fakta tersebut menyimpulkan bahwa mereka yang merasa lebih nyaman menggunakan komputer lebih memiliki kecenderungan untuk menggunakan media elektronik untuk aktifitas *sharing* informasi.

## **2.3 Pengertian persepsi Kemanfaatan(*perceived usefulness*)**

*Perceived usefulness is defined here as "the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance"* (Davis, 1989: 320). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan penggunaan suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna. Kemanfaatan juga didefinisikan sebagai probabilitas subyektifitas individu bahwa pemakaian sistem aplikasi tertentu akan meningkatkan kinerja individu yang bersangkutan dalam konteks organisasi. Kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) mempunyai pengaruh ke minat perilaku (*behavioral intention*). Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi (minat perilaku) jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Kemanfaatan juga mempengaruhi kemudahan tapi tidak sebaliknya. Pemakai sistem akan menggunakan sistem jika bermanfaat baik sistem itu mudah digunakan atau tidak mudah digunakan (Jogiyanto, 2007: 114).

## **2.4 Pengertian sikap penggunaan (*Attitude Towards Using*)**

Sikap terhadap perilaku menggunakan teknologi sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan

ditentukan (*an individual's positive or negative feelings about performing the target behavior.*)

Davis dalam Wibowo (2006: 2) menyatakan bahwa *Attitude Toward Using* dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Sedangkan, Nasution dalam Wibowo (2006: 2) menyatakan bahwa faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas unsur kognitif/cara pandang (*cognitive*), afektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*).

### 3. Hipotesis

H<sub>1</sub> : Tidak ada pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived ease of use*) (X<sub>1</sub>) secara signifikan terhadap Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*) (Y).

H<sub>2</sub> : Tidak ada pengaruh Persepsi Kemanfaatan Pengguna (*Perceived usefulness*) (X<sub>2</sub>) secara signifikan terhadap Persepsi Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*) (Y).

### 4. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory* (penjelasan) dengan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini dilatar belakangi oleh tujuan awal penelitian yaitu menjelaskan mengenai pengaruh konstruk utama *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), dan sikap penggunaan (*attitude toward using*). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 172 responden.

Teknik analisis data yang digunakan adalah :

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan cara menggambarkan objek penelitian yang terdiri dari keadaan responden yang diteliti, dan distribusi item masing-masing variabel. Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner dalam bentuk pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan selanjutnya ditabulasikan untuk dideskripsikan

#### b. Analisis Statistik Inferensial

Berkenaan dengan permodelan data dan melakukan pengambilan keputusan berdasarkan analisis data, misalnya melakukan pengujian hipotesis, melakukan estimasi pengamatan masa mendatang (estimasi atau

prediksi), membuat permodelan hubungan (korelasi, regresi, ANOVA, deret waktu), dan sebagainya.

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan terhadap Sikap Penggunaan Website UB

#### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis koefisien regresi pada dasarnya merupakan pengujian terhadap derajat signifikansi hubungan dan besarnya pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan uji F yang digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien regresi atau menguji tingkat signifikansi keempat variabel bebas terhadap variabel terikat dan dengan melihat koefisien regresi parsial yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linear, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan terhadap Sikap Penggunaan Website UB. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 15.0 for windows* maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i> (B)	t hitung	Sig.	Keterangan
<i>Constant</i>	1,375			
Kemudahan penggunaan Website UB	0,490	7,002	0,000	Signifikan
Kemanfaatan penggunaan Website UB	0,168	2,967	0,003	Signifikan
R		= 0,754		
<i>RSquare</i>		= 0,568		
<i>AdjustedRSquare</i>		= 0,563		
F hitung		= 111,175		
F tabel		= 3,06		
Sig. F		= 0,000		
$\alpha$		= 0,05		

Keterangan: - jumlah data : 172  
 - Nilai t tabel : 1,980  
 - Dependen variabel : Sikap Penggunaan Website UB

Sumber: Data diolah

Dari tabel 1 diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 1,375 + 0,490 X_1 + 0,168 X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = 1,375, menunjukkan besarnya sikap penggunaan Website UB. Jika kemudahan penggunaan Website Universitas Brawijaya Malang dan kemanfaatan penggunaan Website

- UB sebesar nol, maka besarnya sikap penggunaan Website UB sebesar 1,375.
- Koefisien regresi kemudahan penggunaan Website UB ( $b_1$ ) sebesar 0,490 menunjukkan besarnya pengaruh kemudahan penggunaan Website UB terhadap sikap penggunaan Website UB, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan kemudahan penggunaan Website UB berpengaruh searah terhadap sikap penggunaan Website UB. Dengan demikian, setiap peningkatan kemudahan penggunaan Website UB akan menyebabkan peningkatan sikap penggunaan Website UB.
  - Koefisien regresi kemanfaatan penggunaan website UB ( $b_2$ ) sebesar 0,168, menunjukkan besarnya pengaruh kemanfaatan penggunaan website UB terhadap sikap penggunaan Website UB, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan kemanfaatan penggunaan website UB berpengaruh searah terhadap sikap penggunaan Website UB, yang berarti setiap peningkatan kemanfaatan penggunaan website UB akan menyebabkan peningkatan sikap penggunaan Website UB.

Koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,754 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara kemudahan penggunaan Website UB dan kemanfaatan penggunaan Website UB dengan sikap penggunaan Website UB sebesar 75,4%. Hubungan ini dapat dikategorikan cukup kuat karena suatu hubungan dikatakan sempurna jika koefisien korelasinya mencapai angka 100% atau 1 (baik dengan angka positif atau negatif).

Hasil analisis regresi linier berganda di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,568. Angka ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan Website UB dan kemanfaatan penggunaan Website UB dapat menjelaskan variasi atau mampu memberikan kontribusi terhadap variabel harga saham sebesar 56,8%, sedangkan sisanya sebesar 43,2% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

#### b. Uji F

Uji F dihitung untuk mengetahui apakah kemudahan penggunaan Website UB dan kemanfaatan penggunaan Website UB secara simultan atau keseluruhan berpengaruh yang signifikan terhadap sikap penggunaan Website UB. Pengujian pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji F diperoleh  $F_{hitung} = 111,175$ . Sedangkan  $F_{tabel} = 3,06$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$

( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil probabilitas tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi, kemudahan penggunaan Website UB dan kemanfaatan penggunaan Website UB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan Website UB.

#### c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kemudahan penggunaan Website UB dan kemanfaatan penggunaan Website UB secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan Website UB. Dari keseluruhan perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

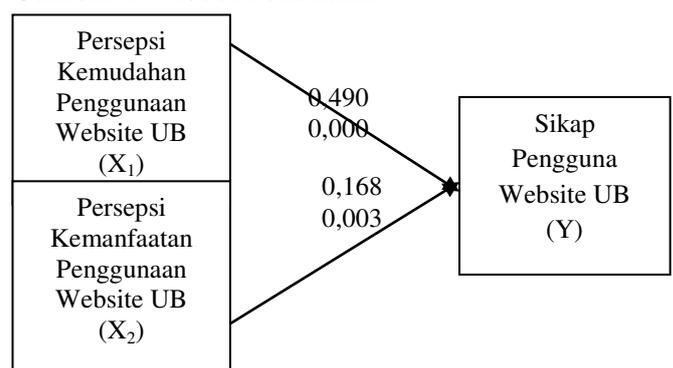
Variabel bebas	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Sig.	Keterangan
Kemudahan penggunaan Website UB	0,490	7,002	0,000	Signifikan
Kemanfaatan penggunaan Website UB	0,168	2,967	0,003	Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2012.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan Website UB dan kemanfaatan penggunaan Website UB secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan Website UB. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap sikap penggunaan Website UB yaitu dengan melihat besarnya koefisien regresi, variabel yang memiliki koefisien terbesar dan signifikan terhadap sikap penggunaan Website UB. Secara berurutan variabel yang berpengaruh terhadap sikap penggunaan Website UB yaitu kemudahan penggunaan Website UB dengan koefisien regresi sebesar 0,490, dan kemanfaatan penggunaan Website UB sebesar 0,168. Dengan demikian, variabel yang berpengaruh dominan terhadap sikap penggunaan website UB yaitu kemudahan penggunaan website UB.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut :

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber : Data diolah, 2012.

## 5.2 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Website UB terhadap Sikap Penggunaan Website UB

Kemudahan penggunaan website UB berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna dalam penggunaan website UB. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Kumalasari (2010) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap sikap penggunaan. Persepsi kemudahan penggunaan mampu meyakinkan pengguna bahwa website UB mudah digunakan dan bukan merupakan beban bagi mereka. Website UB yang mudah digunakan akan terus dipakai oleh perguruan tinggi. Persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi kegunaan, sikap, minat perilaku dan penggunaan senyatanya. Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Website UB yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Hasil penelitian ini didukung dari jawaban responden yang menyatakan setuju bahwa Website UB mudah digunakan (61%), pengguna merasa mudah mendapatkan apa yang dibutuhkan dari website Universitas Brawijaya Malang (45,3%) menyatakan sangat setuju, interaksi pengguna dengan website UB jelas dan mudah dimengerti (56,4%) menyatakan setuju, pengguna merasa dengan website UB lebih praktis untuk berinteraksi (50,6%) menyatakan sangat setuju, dan mudah bagi pengguna untuk menjadikan informasi saat menggunakan website Universitas Brawijaya Malang (65,1%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi merupakan bagian tak terpisahkan bagi dunia usaha terutama dalam era globalisasi saat ini. Dalam menghadapi era ini, kebutuhan produk-produk teknologi informasi menjadi kebutuhan dasar bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan yang semakin tinggi. Perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dewasa ini telah menyebar ke berbagai bidang dengan cepat.

Persepsi kemudahan menimbulkan percaya diri dan rasa aman dalam aktivitasnya sehingga seseorang bersedia meningkatkan penggunaan. Semakin mudah persepsi mahasiswa dalam

menggunakan website UB semakin besar tingkat percaya dirinya untuk menggunakannya. Venkatesh dan Davis (2000: 201) membagi dimensi Persepsi Kemudahan Penggunaan menjadi berikut:

- Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*).
- Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*).
- Sistem mudah digunakan (*easy to use*).
- Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*).

## 5.3 Pengaruh Kemanfaatan Penggunaan Website UB Terhadap Sikap Penggunaan Website UB

Kemanfaatan penggunaan website UB berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna dalam penggunaan website UB. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan (Y1) memiliki pengaruh langsung terhadap variabel sikap penggunaan (Y2). Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Surachman (2008) yang menyatakan bahwa kebermanfaatan (X1) berpengaruh terhadap variabel penerimaan SIPUS (Y). Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mahasiswa meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan mempermudah dan mempercepat pekerjaan mahasiswa, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.

Hasil penelitian ini didukung dari jawaban responden bahwa melalui website UB pengguna mendapatkan informasi yang dibutuhkan (58,7%) menyatakan setuju, dan melalui website UB pengguna mendapatkan informasi tambahan yang dibutuhkan (54,1%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh manfaat dengan menggunakan website UB.

Persepsi kemanfaatan website UB memiliki pengaruh yang mendorong perilaku untuk menggunakan website UB, karena sebagai alat membantu mahasiswa meraih hasil yang bermanfaat dalam menyelesaikan tugas-tugas dan memperoleh informasi tambahan yang dibutuhkan mahasiswa. Persepsi kebermanfaatan penggunaan website UB merupakan pandangan subyektif mahasiswa mengenai manfaat yang diperoleh oleh para mahasiswa dalam peningkatan kinerja mahasiswa karena menggunakan website UB. Ketika mahasiswa telah menggunakan website UB berkali-kali, maka mahasiswa telah merasakan manfaat dari website UB tersebut. Sikap positif untuk menggunakan website UB timbul karena

mahasiswa yakin bahwa website UB dapat meningkatkan kinerja, produktifitas, dan efektifitas kinerja serta website UB bermanfaat bagi mahasiswa.

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Hasil analisis deskriptif tentang kemudahan penggunaan website UB menunjukkan bahwa pengguna mendapat kemudahan dalam menggunakan website UB yaitu kemudahan informasi saat dibutuhkan dan lebih praktis untuk berinteraksi.

Kemanfaatan Penggunaan Website bagi pengguna website UB yaitu pengguna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan memperoleh informasi tambahan yang dibutuhkan.

Sikap Penggunaan Website UB yaitu pengguna merasa senang karena dapat memberikan banyak kemanfaatan dan pengguna menikmati menggunakan website UB.

Kemudahan penggunaan website UB dan kemanfaatan dalam penggunaan website Universitas Brawijaya Malang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna dalam penggunaan website UB.

Kemudahan penggunaan website UB dan kemanfaatan dalam penggunaan website Universitas Brawijaya Malang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna dalam penggunaan website UB.

Variabel yang berpengaruh dominan terhadap sikap pengguna dalam penggunaan website Universitas Brawijaya Malang yaitu Kemudahan penggunaan website UB.

### 6.2 Saran

Variabel persepsi kemudahan dan kemanfaatan mempunyai pengaruh positif terhadap sikap pengguna dalam penggunaan website UB, maka diharapkan UB tetap berusaha dalam mempertahankan dan meningkatkan persepsi kemudahan dan kemanfaatan yang akan diperoleh mahasiswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan website UB dan kemanfaatan penggunaan website UB mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap sikap pengguna dalam penggunaan website UB. Hal ini dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi yaitu 56,8% yang berarti masih terdapat variabel-variabel di luar kemudahan penggunaan website UB dan kemanfaatan penggunaan website UB. Oleh karena itu, peneliti menyarankan peneliti lain

untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan obyek yang sama tetapi variabel-variabel penelitian berbeda dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, Universitas Brawijaya memiliki referensi yang cukup memadai dalam rangka menciptakan kepuasan mahasiswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sikap pengguna dalam menggunakan website UB mempunyai kontribusi yang lemah. Hal ini ditunjukkan dari besarnya distribusi frekuensi variabel sikap pengguna yaitu sebesar 14% menyatakan ragu-ragu, yang ditandai dengan kurangnya berinteraksi dengan website UB, pengguna kurang menikmati menggunakan website UB. Oleh karena itu, peneliti menyarankan penambahan fasilitas pada website UB. Dengan diharapkan mampu meningkatkan sikap pengguna website UB.

## DAFTAR PUSTAKA

- Davis, FD. Bagozzi, RP and Warshaw, P.R. 1989. *User acceptance of Computer Technology: A comparison of two theoretical models*. Management Science (online) Vol 35 Issue 8 page 982. [http://home.hla.no/fwahld01/thesis/articles/Davis%20%et%20%0a1%00%201989\).pdf](http://home.hla.no/fwahld01/thesis/articles/Davis%20%et%20%0a1%00%201989).pdf) (diakses tanggal 22 September 2011)
- Dishaw, Tommi and Anssi Oorning Strong. 1999. *Trust Enhanced Technology Acceptance Model Consumer Acceptance of Mobile Payment Solution*. Journal of MIS vol 1 no. 2 Fall 1999.
- Ferdinand, Augusty. 2000. *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, Hm. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengendalian Sistem Informasi*. Jogjakarta: Andi.
- Ajzen dan Fishbein. 1980. *Theory of Reasoned Action*. Sanjaya.
- Davis. 1987. *Theory of Reasoned Action*. Sanjaya.
- Webster dan Martocchio. 2002. *Staples, Rahayu*
- Nasution. 2004. *Perceived of Use*. Sistem Informasi Manajemen. Sanjaya.
- Venkatesh dan Davis. 2004. dalam sanjaya.

Wiyono. 2008. *Social Science Citation Index (SSCI)* .

Laudon, Kenreth C. 2005. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Edisi 8/Kenneth C. Loudon & Jane P. Loudon: Diterjemahkan oleh Etwin Philippus. Jogjakarta: Andi.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Surachman, Arif. 2008. *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Terpadu Versi 3 di Lingkungan Universitas Gadjah Mada UGM*. Skripsi.

Syarip, Dodi Irawan. 2007. *Kajian Penerimaan Teknologi Internet pada Organisasi Pemerintah Berdasarkan Konsep Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI*. *Jurnal Sistem Informasi MTI UI* Vol. 3 No 1 April 2007.

Wibowo, Arief. 2006. *Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model*. *Jurnal Sistem Informasi*. <http://peneliti.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2008/02/arif+wibowo.pdf> (diakses 29 September 2011)

Widyarini, 2008. *Internet World Statistic*. Jakarta.

Vebkatesh dan Moris. 2004. *Theory of Reasoned Action*. Sanjaya.